

Kemudian pada tanggal 2 Pebruari 2000 diadakan pertemuan kembali yang dihadiri oleh beberapa orang tua siswa dan tokoh masyarakat yang hadir pada pertemuan pertama. Dari pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan, yaitu adanya persetujuan dengan lembaga pendidikan yang ditawarkan oleh para utusan yang telah mengadakan studi banding ke Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Hikmah Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 1 Juni 2000 secara resmi berdiri Lembaga Pendidikan Cordova yang dirancang untuk memenuhi aspirasi masyarakat kota Samarinda, sedangkan nama dari Cordova itu sendiri diambil dari nama sebuah masjid di Negara Spanyol peninggalan dari peradaban Islam zaman Bani Abbasiyah. Pada mula berdirinya SD Islam Terpadu Cordova ini memakai gedung TKA/TPA Al-Hidayah dengan status sewa atau kontrak. Kegiatan belajar-mengajar SD Islam Terpadu Cordova pada tahun pertama berdirinya sampai dengan tahun 2002 berlangsung antara pukul 07.00-13.00. Pada tahun 2003 SD Islam Terpadu Cordova sudah memiliki lahan sendiri yang terletak di Jalan Kadrie Oening kel. Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu di belakang kompleks Perum Kehutanan Samarinda.

2. Model Pendidikan di SD Islam Terpadu Cordova Samarinda.

Setelah tahun 2003, dengan mencermati perkembangan sosial budaya di masyarakat (derasnya arus informasi dan globalisasi) serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka SD Islam Terpadu

- Kelompok Seni meliputi: bina vokalia/*nashid*, seni rupa, teater, *qira'at al- Qur'an*.
- Kelompok keterampilan meliputi: bahasa Inggris dan komputer
- Kelompok Olahraga meliputi: *Tjfan* (bela diri), renang, voli dan bulu tangkis
- Kelompok kepemimpinan meliputi: kepanduan

4) Kegiatan khusus

Kegiatan khusus adalah kegiatan non kurikuler dan ekstrakurikuler. Dalam hal ini menyangkut aktivitas anak di luar kelas/jam pelajaran dan merupakan sisi kehidupan anak sehari-hari, misalnya makan bersama, shalat berjamaah, bermain, *training*, dan aktivitas kemandirian lainnya.

5) Metodologi pengajaran

Metode yang dipakai dalam penyampaian materi mengacu pada cara belajar siswa aktif, di mana siswa diberi kesempatan berbuat lebih banyak dibanding dengan pengajarnya, walaupun demikian metode-metode yang lain juga tetap dipakai sesuai dengan karakter mata pelajaran masing-masing seperti:

- o Ceramah
- o Demonstrasi
- o Belajar kelompok
- o Penugasan
- o Tanya jawab, dll.

materi masing-masing misalnya pelajaran sains terkadang memerlukan praktek di laboratorium, mungkin ke kebun untuk penelitian, sedang untuk pelajaran agama biasanya praktek shalat, wudlu dan lain-lain. Jadi, pelajarannya sangat *fleksibel* dengan tetap mengacu pada sistem belajar yang telah ditetapkan yaitu; mudah, menyenangkan dan cepat.

SD Islam Terpadu Cordova tidak hanya mengajarkan kurikulum yang bersifat *normatif*, tetapi juga menerapkan kurikulum yang bersifat *normatif* dan *aplikatif*. Jadi anak dibawa pada dunia nyata, tidak hanya pada tahap khayalan belaka. Misalnya pelajaran akhlak, siswa diajak langsung praktek berakhlak yang baik dengan menerapkan sistem belajar ketauladanan, maksudnya semua personil yang terkait dengan pengajaran memberikan contoh akhlak yang baik, atau tauladan misalkan dengan melaksanakan sholat secara berjama'ah, do'a bersama, dzikir bersama, mengaji bersama. Jadi, terlihat suasana sekolah betul-betul suasana sekolah Islam yang sebenarnya.

Dalam pengajaran al-Qur'an, tidak memakai sistem klasikal melainkan *grouping*/kelompok sesuai dengan kemampuan anak masing-masing, jadi belajar berjalan secara alamiah dengan tetap mengacu pada sistem belajar tuntas.

Secara garis besar kegiatan belajar mengajar sekilas dapat dilihat dalam jadwal berikut ini:

